BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan kegunaan tertentu. Metode penelitian sangat diperlukan untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah yang harus dilakukan dengan maksud untuk memecahkan suatu permasalahan dari objek yang sedang diteliti.

Metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan verifikatif, karena terdapat variabel-variabel yang akan ditelaah dari segi hubungan serta tujuannya agar dapat diperoleh dan disajikan gambaran secara terstruktur dan faktual mengenai variabel-variabel yang diteliti.

Metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2018: 86) adalah:

> "Metode penelitian desktiptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain. Artinya penelitian ini hanya ingin mengetahui bagaimana keadaan variable itu sendiri tanpa ada pengaruh atau hubungan terhadap variable lain seperti penelitian eksperimen atau korelasi."

Berdasarkan pengertian di atas, maka penggunaan pendekatan deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi struktur modal (DER), ukuran perusahaan (*ln total asset*), profitabilitas (ROE) dan nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2019-2022. Sedangkan metode penelitian verifikatif menurut Sugiyono

(2017: 61) adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menyatakan Pendekatan hubungan antara dua variabel atau lebih.

penelitian verifikatif untuk menguji rumusan masalah yang memiliki hubungan sebab akibat (kausal). Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Serta Dampaknya Pada Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan (Studi Pada Perusahaan sektor Non Keuangan yang terdaftar di BEI 2019-2022).

Menurut Sugiyono (2022:15) metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

> "Metode kuantitatif ini merupakan metode penelitian dengan landasan positivism yang bertujuan meneliti populasi atau sempel tertentu. Analisis data pada kuantitatif bersifat statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan".

Penelitian yang dilakukan akan mengampu pada metode penelitian kuantitatif, karena data yang dibutuhkan dari objek dalam penelitian ini merupakan data-data yang dinyatakan dalam bentuk angka, merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran nilai dari setiap variabel, seperti pengungkapan Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. Data-data tersebut didapatkan dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh masing-masing perusahaan sektor Non Keuangan yang terdaftar di BEI 2019-2022.

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Sugiyono (2021:67) merupakan suatu penelitian seseorang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertantu yang telah di tentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Objek penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi, Struktur Modal sebagai variabel bebas (independent), Profitabilitas sebagai variabel mediasi dan Nilai perusahaan sebagai variabel terikat (dependen)

3.1.2 Unit Penelitian

Unit penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di BEI 2019-2022.

3.1.3 Model Penelitian

Modal penelitian merupakan abstrak fenomena yang sedang di teliti, maka sesuai dengan judul penelitian, yaitu Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Serta Dampaknya Pada Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan (Studi Pada Perusahaan sektor Non Keuangan yang terdaftar di BEI 2019-2022). Untuk menghubungkan antara masing-masing variabel dapat digambarkan sebagai berikut:

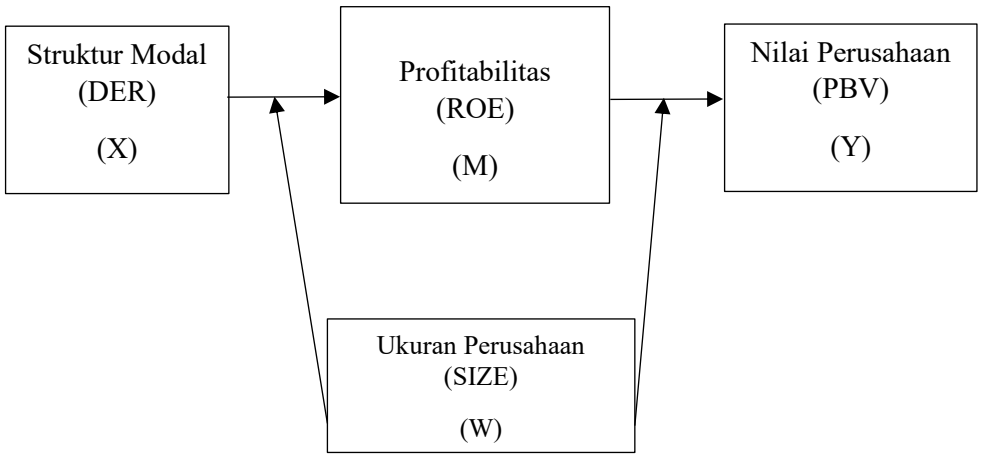

Gambar 3. 1

Model Penelitian

3.1.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini, penulis mengambil data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari *website* masing-masing bank umum yang berupa laporan keuangan tahunan, www.ojk.go.id, www.idx.co.id, www.ncsr-id.org, www.idnfinancial.com dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

3.2 Definisi Variabel dan Oprasionalisasi Variabel

Definisi variabel menjelaskan klasifikasi dari tipe-tipe variabel yang digunakan dalam penelitian. Pengklasifikasian ini dibedakan berdasarkan fungsi dalam hubungan antar variabel serta skala pengukuran variabel yang digunakan. Sedangkan operasionalisasi variabel dibuat untuk menunjukkan pengoperasian suatu variabel agar dapat memudahkan proses pengukuran variabel. Dengan variabel inilah penelitian bisa diolah sehingga dapat diketahui cara pemecahan masalahnya. Untuk melakukan pengolahan data, diperlukan unsur lain yang berhubungan dengan variabel seperti konsep variabel, sub variabel, indikator, ukuran dan skala yang ada di dalam masing-masing variabel penelitian.

3.2.1 Definisi Variabel dan Pengukurannya

Variabel merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, apa yang akan diteliti oleh peneliti sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2018: 39) pengertian variabel penelitian adalah:

> "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Penelitian ini penulis melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen yang telah ditentukan. Setelah itu penulis akan melanjutkan analisis untuk mencari pengaruh suatu variabel dengan variabel lain. Variabel yang digunakan adalah variabel bebas atau variabel *independent*, variabel terikat atau *dependent*, variable Mediasi dan variabel Moderasi. Berikut penjelasan variabel tersebut:

1. Variable *Independent* (X)

   Variabel yang bersifat memberikan dampak perubahan terhadap variabel lainnya disebut variabel independen. Menurut Sugiyono (2018: 69) mendefinisikan variabel independen, variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pengungkapan Struktur Modal. Menurut Bambang Sugeng (2017:189) mendefinisikan Struktur Modal sebagai berikut:

   > "Struktur modal adalah jumlah dana yang relatif besar dan terikat dalam jangka waktu panjang, sehingga lebih bersifat strategik bagi perusahaan." (Bambang Sugeng, 2017 : 189)

Struktur modal pada penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER)

2. Variable *Dependent* (Y)

Suatu pernelitian juga terdapat variabel yang perubahannya didasarkan pada variabel lain, yaitu variabel dependen. Variabel ini menunjukkan perubahan yang dipengaruhi. Menurut Sugiyono (2019: 39) mendefinisikan variable dependen sering disebut variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat yang dalam perubahannya dipengaruhi oleh variabel terikat.

Menurut Riska Franita (2018:8) Nilai Perusahaan merupakan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi tingkat pengembalian kapada investor dan itu berarti semakin tinggi juga nilai perusahaan terkait dengan tujuan dari perusahaan itu sendiri, yaitu untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Indikator penilaian Nilai perusahaan adalah *Earning per share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) atau Rasio Harga laba dan *Price Book Value* (PBV). Nilai Perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV).

3. Variable Mediasi (M)

Variabel Mediasi (intervening) adalah variable perantara antara variable independent (X) dengan variable dependen (Y). Menurut Sugiyono (2019:39) mendefinisikan variable mediasi (intervening) adalah :

> " Variable Intervening (penghubungan) adalah variable yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antar veriabel independent dan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variable ini merupakan variable penyela/antara yang terletak diantara veriabel independent dan dependen, sehingga variable independent tidak langsung mempengaruhi berubahannya atau timbulnya variable dependen."

Variabel Mediasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas. Menurut Kasmir (2018:195) mendefinisikan bahwa profitabilitas adalah sebagai berikut :

> "… rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan."

Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE)

4. Variable Moderasi (W)

Variabel moderasi adalah variable yang bersyifat memperkuat atau memperlemah pengaruh variable penjelas (indepeden) terhadap variable tergantung. Menurut Ghozali (2018: 221) mendefinisikan variabel moderasi adalah:

> "Variabel moderasi merupakan variable bebas (independen) yang akan memperkuat atau memeperlemah hubungan antara variable independent lainnya terhadap variable dependen.."

Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan Menurut putu ayu dan gerianta (2018) menjelaskan Ukuran Perusahaan adalah sebagai berikut:

> "Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya".

Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Total Asset*

3.2.2 Oprasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel digunakan dalam suatu penelitian sebagai proksi, maka diperlukan suatu pengoperasionalisasian variabel terhadap suatu rumus, sebagai bentuk nyata sebuah pengukuran. Operasionalisasi variabel ini akan membantu mengetahui hal tersebut. Sugiyono (2018) menjelaskan definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berikut adalah operasionalisasi variabel dari penelitian ini:

Tabel 3. 1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Struktur Modal (X)	Struktur modal adalah jumlah dana yang relatif besar dan terikat dalam jangka waktu panjang, sehingga lebih bersifat strategik bagi perusahaan. (Bambang sugeng, 2017 : 189)	*Debt to Equity Ratio* (DER)	$\frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$ (Bambang sugeng, 2017 : 267-268)	*Rasio*
Ukuran Perusahaan (W)	Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. (Putu ayu dan gerianta, 2018)	*Total Asset*	*Ln (Total aktiva)* (Putu ayu dan gerianta, 2018)	*Rasio*
Profitabilitas (M)	Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. (Kasmir, 2018:195)	*Return on Equity* (ROE)	$\frac{Laba\ Bersih\ setelah\ Pajak}{Total\ Ekuitas}$ Kasmir (2018:204)	*Rasio*

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai Perusahaan merupakan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi tingkat pengembalian kapada investor dan itu berarti semakin tinggi juga nilai perusahaan terkait dengan tujuan dari perusahaan itu sendiri, yaitu untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. (Riska Franita, 2018:8)	*Price to Book Value* (PBV)	$\frac{Harga\ per\ Lembar\ Saham}{Nilai\ Buku\ Saham\ Biasa}$ Riska Franita (2018:8)	*Rasio*

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian yang dilakukan memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga masalah dapat terpecahkan. Populasi dalam penelitian berlaku sebagai objek penelitian sedangkan sampel adalah sebagain dari populasi yang diteliti. Populasi merupakan segala sesuatu yang dapat dijadikan objek penelitian dalam penelitian dan dengan menentukan populasi maka peneliti akan mampu melakukan pengolahan data dan untuk mempermudah pengelolaan data maka peneliti akan mengambil bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sampel atau dengan kata lain sampel merupakan bagian dari populasi. Penelitian dilakukan pada sebuah objek penelitian, tetapi dalam objek tersebut ada yang dinamakan populasi, sebagai jumlah keseluruhan dan sampel yang digunakan untuk penelitian, penjelasannya sebagai berikut:

3.3.1 Populasi Penelitian

Menetukan objek yang akan diambil dalam penelitian penting, agar pengukuran terhadap variabel-variabel dalam penelitian dapat memberikan hasil.

Objek penelitian memiliki suatu kumpulan yang terdapat di golongan yang sama merupakan dari suatu objek. Kumpulan ini membentuk suatu populasi menurut Sugiyono (2018: 117) menjelaskan definisi populasi adalah sebagai berikut:

> "Populasi adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."

Sesuai judul dari penelitian ini yaitu, Peran Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Pengaruh Struktur Modal terhadap profitabilitas dan Nilai perusahaan (Studi Pada Perusahaan sektor Non Keuangan yang terdaftar di BEI 2019-2022), maka populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini sebanyak 725 perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tidak semua populasi menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut dengan melakukan seleksi berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

Tabel 3. 2

Populasi Penelitian

No	KODE	NAMA
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ABBA	Mahaka Media Tbk
3	ABMM	ABM Investama Tbk
4	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
5	ACST	PT Acset Indonusa Tbk.
6	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk
7	ADES	Akasha Wira International Tbk
8	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
9	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
10	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk
11	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk

No	KODE	NAMA
12	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk
13	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
14	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk
15	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk
16	AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk
17	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
18	AKRA	AKR Corporindo Tbk
19	AKSI	PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk.
20	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
21	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
22	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
23	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
24	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk
25	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
26	AMIN	PT Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk.
27	AMMS	PT Agung Menjangan Mas Tbk
28	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
29	ANDI	PT Andira Agro Tbk
30	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
31	ANTM	Aneka Tambang Tbk
32	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
33	APII	PT Arita Prima Indonesia Tbk.
34	APLI	Asiaplast Industries Tbk
35	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
36	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
37	ARCI	Archi Indonesia Tbk
38	ARGO	Argo Pantes Tbk
39	ARII	Atlas Resources Tbk
40	ARKA	PT Arkha Jayanti Persada Tbk.
41	ARKO	PT Arkora Hydro Tbk.
42	ARMY	Armidian Karyatama Tbk
43	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
44	ARTA	Arthavest Tbk
45	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
46	ASGR	Astra Graphia Tbk
47	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk
48	ASII	Astra International Tbk
49	ASLC	Autopedia Sukses Lestari Tbk
50	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk
51	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
52	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk

No	KODE	NAMA
53	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk
54	ATIC	Anabatic Technologies Tbk
55	AUTO	Astra Otoparts Tbk
56	AVIA	Avia Avian Tbk
57	AXIO	PT Tera Data Indonusa Tbk
58	AYLS	Agro Yasa Lestari Tbk
59	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
60	BALI	PT Bali Towerindo Sentra Tbk.
61	BANK	PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk
62	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
63	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk
64	BATA	Sepatu Bata Tbk
65	BAUT	Mitra Angkasa Sejahtera Tbk
66	BAYU	Bayu Buana Tbk
67	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
68	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk
69	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
70	BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk
71	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk
72	BELL	PT Trisula Textile Industries Tbk
73	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk
74	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
75	BHIT	PT MNC Investama Tbk.
76	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk
77	BIKE	PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk
78	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
79	BINO	Perma Plasindo Tbk
80	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
81	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk
82	BIRD	PT Blue Bird Tbk
83	BISI	BISI INTERNATIONAL Tbk
84	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
85	BKSL	Sentul City Tbk
86	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
87	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk
88	BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk
89	BMHS	Bundamedik Tbk
90	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk
91	BMTR	PT Global Mediacom Tbk
92	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk
93	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk

No	KODE	NAMA
94	BOGA	PT Bintang Oto Global Tbk
95	BOLA	Bali Bintang Sejahtera Tbk
96	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
97	BORN	Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk
98	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
99	BPTR	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk.
100	BRAM	Indo Kordsa Tbk
101	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk
102	BRNA	Berlina Tbk
103	BRPT	Barito Pacific Tbk
104	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
105	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk
106	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
107	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
108	BTEL	Bakrie Telecom Tbk
109	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
110	BUAH	PT Segar Kumala Indonesia Tbk
111	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
112	BUKA	Bukalapakcom Tbk
113	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk
114	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk
115	BUMI	Bumi Resources Tbk
116	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk
117	BWPT	Eagle High Plantations Tbk
118	BYAN	Bayan Resources Tbk
119	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk
120	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
121	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk
122	CARE	PT Metro Healthcare Indonesia Tbk
123	CARS	PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
124	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk
125	CASS	Cardig Aero Services Tbk
126	CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk
127	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk
128	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
129	CENT	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.
130	CHEM	PT Chemstar Indonesia Tbk
131	CINT	Chitose Internasional Tbk
132	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
133	CITY	Natura City Developments Tbk
134	CKRA	Cakra Mineral Tbk.

No	KODE	NAMA
135	CLAY	Citra Putra Realty Tbk
136	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
137	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk
138	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
139	CMNT	Cemindo Gemilang Tbk
140	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk
141	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk
142	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk
143	CNTX	Centex Tbk
144	COAL	PT Black Diamond Resources Tbk
145	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
146	COWL	Cowell Development Tbk
147	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
148	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk
149	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
150	CRAB	PT Toba Surimi Industries Tbk
151	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
152	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
153	CSMI	Cipta Selera Murni Tbk
154	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
155	CTBN	Citra Tubindo Tbk
156	CTRA	Ciputra Development Tbk
157	CTTH	Citatah Tbk
158	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk
159	DART	Duta Anggada Realty Tbk
160	DAYA	Duta Intidaya Tbk
161	DCII	DCI Indonesia Tbk
162	DEAL	PT Dewata Freightinternational Tbk.
163	DEPO	Caturkarda Depo Bangunan Tbk
164	DEWA	Darma Henwa Tbk
165	DEWI	PT Dewi Shri Farmindo Tbk
166	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk
167	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
168	DGNS	PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk
169	DIGI	Arkadia Digital Media Tbk
170	DILD	Intiland Development Tbk
171	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk
172	DKFT	Central Omega Resources Tbk
173	DLTA	Delta Djakarta Tbk
174	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
175	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk

No	KODE	NAMA
176	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
177	DNET	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
178	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
179	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
180	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk
181	DRMA	Dharma Polimetal Tbk
182	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
183	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.
184	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
185	DUCK	Jaya Bersama Indo Tbk
186	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
187	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
188	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk
189	DYAN	Dyandra Media International Tbk
190	EAST	Eastparc Hotel Tbk
191	ECII	Electronic City Indonesia Tbk
192	EDGE	Indointernet Tbk
193	EKAD	Ekadharma International Tbk
194	ELPI	PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk
195	ELSA	Elnusa Tbk
196	ELTY	Bakrieland Development Tbk
197	EMDE	Megapolitan Developments Tbk
198	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk
199	ENAK	Champ Resto Indonesia Tbk
200	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
201	ENVY	Envy Technologies Indonesia Tbk
202	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk
203	EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya Tbk
204	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk
205	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
206	ERTX	Eratex Djaja Tbk
207	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk
208	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
209	ESTA	Esta Multi Usaha Tbk
210	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk
211	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
212	EURO	PT Estee Gold Feet Tbk
213	EXCL	PT XL Axiata Tbk
214	FAPA	PT FAP Agri Tbk
215	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
216	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk

No	KODE	NAMA
217	FILM	PT MD Pictures Tbk.
218	FIMP	Fimperkasa Utama Tbk
219	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
220	FISH	FKS Multi Agro Tbk
221	FITT	Hotel Fitra International Tbk
222	FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk
223	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
224	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
225	FORU	Fortune Indonesia Tbk
226	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk
227	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk
228	FREN	Smartfren Telecom Tbk
229	GAMA	Aksara Global Development Tbk
230	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
231	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
232	GEMA	Gema Grahasarana Tbk
233	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
234	GGRM	Gudang Garam Tbk
235	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk
236	GHON	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk
237	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
238	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
239	GLOB	Globe Kita Terang Tbk
240	GLVA	Galva Technologies Tbk
241	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
242	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk
243	GOLD	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.
244	GOLL	PT Golden Plantation Tbk
245	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
246	GOTO	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
247	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk
248	GPSO	Geoprima Solusi Tbk
249	GREN	Evergreen Invesco Tbk
250	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
251	GTSI	GTS Internasional Tbk
252	GULA	PT Aman Agrindo Tbk
253	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
254	GZCO	Gozco Plantations Tbk
255	HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk
256	HAIS	Hasnur Internasional Shipping Tbk
257	HATM	PT Habco Trans Maritima Tbk

No	KODE	NAMA
258	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk
259	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
260	HEAL	PT Medikaloka Hermina Tbk.
261	HELI	Jaya Trishindo Tbk
262	HERO	Hero Supermarket Tbk
263	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk
264	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
265	HKMU	HK Metals Utama Tbk
266	HMSP	HM Sampoerna Tbk
267	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
268	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk
269	HOMI	Grand House Mulia Tbk
270	HOPE	Harapan Duta Pertiwi Tbk
271	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk
272	HRME	Menteng Heritage Realty Tbk
273	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk
274	HRUM	Harum Energy Tbk
275	IATA	PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.
276	IATA	MNC Energy Investments Tbk
277	IBOS	PT Indo Boga Sukses Tbk
278	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk
279	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
280	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk
281	IDEA	Idea Indonesia Akademi Tbk
282	IDPR	PT Indonesia Pondasi Raya Tbk.
283	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk
284	IFSH	Ifishdeco Tbk
285	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
286	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
287	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk
288	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
289	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
290	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
291	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
292	INAF	Indofarma Tbk
293	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
294	INCF	PT Indo Komoditi Korpora Tbk
295	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
296	INCO	Vale Indonesia Tbk
297	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
298	INDO	PT Royalindo Investa Wijaya Tbk

No	KODE	NAMA
299	INDR	Indorama Synthetics Tbk
300	INDS	Indospring Tbk
301	INDX	Tanah Laut Tbk
302	INDY	Indika Energy Tbk
303	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
304	INOV	PT Inocycle Technology Group Tbk.
305	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk
306	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk
307	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
308	INTA	Intraco Penta Tbk
309	INTD	Inter Delta Tbk
310	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
311	IPAC	Era Graharealty Tbk
312	IPCC	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.
313	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
314	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
315	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk
316	IPTV	MNC Vision Networks Tbk
317	IRRA	Itama Ranoraya Tbk
318	ISAT	PT Indosat Tbk
319	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
320	ITIC	PT Indonesian Tobacco Tbk.
321	ITMA	SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
322	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
323	ITTG	Leo Investments Tbk
324	JARR	PT Jhonlin Agro Raya Tbk
325	JAST	Jasnita Telekomindo Tbk
326	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
327	JAYA	PT Armada Berjaya Trans Tbk.
328	JECC	Jembo Cable Company Tbk
329	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk
330	JIHD	Jakarta International Hotels & Development Tbk
331	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
332	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk
333	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
334	JRPT	Jaya Real Property Tbk
335	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk
336	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
337	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk
338	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
339	KAEF	Kimia Farma Tbk

No	KODE	NAMA
340	KARW	ICTSI JASA PRIMA Tbk
341	KAYU	Darmi Bersaudara Tbk
342	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk
343	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk
344	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
345	KBLV	First Media Tbk
346	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
347	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
348	KEEN	Kencana Energi Lestari Tbk
349	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
350	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
351	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
352	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
353	KINO	PT Kino Indonesia Tbk
354	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk
355	KJEN	PT Krida Jaringan Nusantara Tbk.
356	KKES	PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk
357	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
358	KLBF	Kalbe Farma Tbk
359	KLIN	PT Klinko Karya Imaji Tbk
360	KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
361	KMTR	PT Kirana Megatara Tbk.
362	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk
363	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk
364	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk
365	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk
366	KOTA	DMS Propertindo Tbk
367	KPAL	Steadfast Marine Tbk
368	KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk.
369	KPIG	MNC Land Tbk
370	KRAH	PT Grand Kartech Tbk
371	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
372	KREN	Kresna Graha Investama Tbk
373	KRYA	PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk
374	KUAS	Ace Oldfields Tbk
375	LABA	Ladangbaja Murni Tbk
376	LAND	Trimitra Propertindo Tbk
377	LAPD	Leyand International Tbk
378	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk
379	LCKM	PT LCK Global Kedaton Tbk
380	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk

No	KODE	NAMA
381	LFLO	Imago Mulia Persada Tbk
382	LINK	Link Net Tbk
383	LION	Lion Metal Works Tbk
384	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk
385	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
386	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
387	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
388	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
389	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
390	LPLI	Star Pacific Tbk
391	LPPF	Matahari Department Store Tbk
392	LRNA	PT Eka Sari Lorena Transport Tbk.
393	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
394	LTLS	Lautan Luas Tbk
395	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk
396	LUCY	Lima Dua Lima Tiga Tbk
397	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk
398	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
399	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
400	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk
401	MAMIP	Mas Murni Tbk (Preferred Stock)
402	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk
403	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk
404	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
405	MARI	Mahaka Radio Integra Tbk
406	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.
407	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
408	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
409	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
410	MBTO	Martina Berto Tbk
411	MCAS	M Cash Integrasi Tbk
412	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk
413	MDIA	Intermedia Capital Tbk
414	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
415	MDKI	Emdeki Utama Tbk
416	MDLN	Modernland Realty Tbk
417	MDRN	Modern Internasional Tbk
418	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
419	MEDS	PT Hetzer Medical Indonesia Tbk
420	MERK	Merck Tbk
421	META	Nusantara Infrastructure Tbk

No	KODE	NAMA
422	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk
423	MGLV	Panca Anugrah Wisesa Tbk
424	MGNA	PT Magna Investama Mandiri Tbk
425	MGRO	PT Mahkota Group Tbk.
426	MICE	Multi Indocitra Tbk
427	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
428	MIKA	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
429	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk
430	MIRA	Mitra International Resources Tbk
431	MITI	Mitra Investindo Tbk
432	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
433	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
434	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
435	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
436	MLPL	Multipolar Tbk
437	MLPT	Multipolar Technology Tbk
438	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
439	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
440	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
441	MORA	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
442	MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
443	MPOW	Megapower Makmur Tbk
444	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
445	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk
446	MRAT	Mustika Ratu Tbk
447	MSIN	PT MNC Studios International Tbk.
448	MSKY	MNC Sky Vision Tbk
449	MTDL	Metrodata Electronics Tbk
450	MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk
451	MTFN	Capitalinc Investment Tbk
452	MTLA	Metropolitan Land Tbk
453	MTMH	PT Murni Sadar Tbk
454	MTPS	PT Meta Epsi Tbk.
455	MTRA	PT Mitra Pemuda Tbk.
456	MTSM	Metro Realty Tbk
457	MYOH	Samindo Resources Tbk
458	MYOR	Mayora Indah Tbk
459	MYRX	Hanson International Tbk
460	MYRXP	Hanson International (Seri B) Tbk
461	MYTX	PT Asia Pacific Investama Tbk.
462	NANO	PT Nanotech Indonesia Global Tbk

No	KODE	NAMA
463	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk
464	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk
465	NATO	Surya Permata Andalan Tbk
466	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
467	NETV	Net Visi Media Tbk
468	NFCX	NFC Indonesia Tbk
469	NICK	PT Charnic Capital Tbk.
470	NICL	PAM Mineral Tbk
471	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
472	NIPS	Nipress Tbk
473	NIRO	City Retail Developments Tbk
474	NPGF	Nusa Palapa Gemilang Tbk
475	NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk.
476	NTBK	Nusatama Berkah Tbk
477	NUSA	Sinergi Megah Internusa Tbk
478	NZIA	Nusantara Almazia Tbk
479	OASA	PT Protech Mitra Perkasa Tbk
480	OBMD	OBM Drilchem Tbk
481	OCAP	Onix Capital Tbk
482	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk
483	OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk
484	OLIV	Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk
485	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
486	OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk
487	PALM	Provident Agro Tbk
488	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk
489	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
490	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk
491	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
492	PBRX	Pan Brothers Tbk
493	PBSA	PT Paramita Bangun Sarana Tbk
494	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
495	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk
496	PEGE	Panca Global Kapital Tbk
497	PEHA	Phapros Tbk
498	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
499	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk
500	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
501	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk
502	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
503	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk

No	KODE	NAMA
504	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
505	PLAN	Planet Properindo Jaya Tbk
506	PLAS	Polaris Investama Tbk
507	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
508	PMJS	PT Putra Mandiri Jembar Tbk
509	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk
510	PNGO	PT Pinago Utama Tbk
511	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk
512	POLI	Pollux Hotels Group Tbk
513	POLL	PT Pollux Properti Indonesia Tbk.
514	POLL	Pollux Properties Indonesia Tbk
515	POLU	Golden Flower Tbk
516	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
517	POOL	Pool Advista Indonesia Tbk
518	PORT	PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.
519	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk
520	POWR	Cikarang Listrindo Tbk
521	PPGL	PT Prima Globalindo Logistik Tbk.
522	PPRE	PT PP Presisi Tbk.
523	PPRO	PP Properti Tbk
524	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
525	PRDA	PT Prodia Widyahusada Tbk.
526	PRIM	PT Royal Prima Tbk.
527	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk
528	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
529	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.
530	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk
531	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk
532	PTBA	Bukit Asam Tbk
533	PTDU	PT Djasa Ubersakti Tbk
534	PTIS	Indo Straits Tbk
535	PTPP	PP (Persero) Tbk
536	PTPW	PT Pratama Widya Tbk.
537	PTRO	Petrosea Tbk
538	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
539	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk
540	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk
541	PURA	PT Putra Rajawali Kencana Tbk.
542	PURE	Trinitan Metals and Minerals Tbk
543	PURI	Puri Global Sukses Tbk
544	PWON	Pakuwon Jati Tbk

No	KODE	NAMA
545	PYFA	Pyridam Farma Tbk
546	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk
547	RAFI	PT Sari Kreasi Boga Tbk
548	RAJA	Rukun Raharja Tbk
549	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
550	RANC	Supra Boga Lestari Tbk
551	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
552	RCCC	PT Utama Radar Cahaya Tbk
553	RDTX	Roda Vivatex Tbk
554	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk
555	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
556	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk
557	RIMO	Rimo International Lestari Tbk
558	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
559	RMBA	Bentoel International Investama Tbk
560	RMKE	RMK Energy Tbk
561	ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk
562	RODA	Pikko Land Development Tbk
563	RONY	PT Aesler Grup Internasional Tbk
564	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
565	RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk
566	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
567	RUNS	Global Sukses Solusi Tbk
568	SAFE	Steady Safe Tbk
569	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk
570	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk
571	SAPX	PT Satria Antaran Prima Tbk.
572	SATU	Kota Satu Properti Tbk
573	SBAT	PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk.
574	SBMA	Surya Biru Murni Acetylene Tbk
575	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk
576	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
577	SCMA	Surya Citra Media Tbk
578	SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk
579	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk
580	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
581	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk
582	SEMA	Semacom Integrated Tbk
583	SFAN	Surya Fajar Capital Tbk
584	SGER	Sumber Global Energy Tbk
585	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk

No	KODE	NAMA
586	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk
587	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk
588	SICO	PT Sigma Energy Compressindo Tbk
589	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
590	SILO	PT Siloam International Hospitals Tbk.
591	SIMA	Siwani Makmur Tbk
592	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
593	SINI	Singaraja Putra Tbk
594	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk
595	SKBM	Sekar Bumi Tbk
596	SKLT	Sekar Laut Tbk
597	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk
598	SKYB	PT Northcliff Citranusa Indonesia Tbk.
599	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk
600	SMAR	PT Sinas Mas Agro Resources and Technology Tbk
601	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
602	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
603	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
604	SMDR	Samudera Indonesia Tbk
605	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
606	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk
607	SMKM	PT Sumber Mas Konstruksi Tbk
608	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
609	SMRA	Summarecon Agung Tbk
610	SMRU	SMR Utama Tbk
611	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
612	SNLK	Sunter Lakeside Hotel Tbk
613	SOCI	Soechi Lines Tbk
614	SOFA	Boston Furniture Industries Tbk
615	SOHO	Soho Global Health Tbk
616	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk
617	SOSS	Shield on Service Tbk
618	SOTS	Satria Mega Kencana Tbk
619	SPMA	Suparma Tbk
620	SPTO	Surya Pertiwi Tbk
621	SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk
622	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk
623	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk
624	SRSN	Indo Acidatama Tbk
625	SRTG	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.
626	SSIA	PT Surya Semesta Internusa Tbk

No	KODE	NAMA
627	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
628	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
629	STAA	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
630	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk
631	STTP	Siantar Top Tbk
632	SUGI	Sugih Energy Tbk
633	SULI	SLJ Global Tbk
634	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk
635	SURE	Super Energy Tbk
636	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk
637	SWID	PT Saraswanti Indoland Development Tbk
638	TALF	Tunas Alfin Tbk
639	TAMA	PT Lancartama Sejati Tbk.
640	TAMU	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.
641	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk
642	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk
643	TAXI	Express Transindo Utama Tbk
644	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk
645	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
646	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
647	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
648	TCID	Mandom Indonesia Tbk
649	TCPI	Transcoal Pacific Tbk
650	TDPM	Tridomain Performance Materials Tbk
651	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk
652	TECH	Indosterling Technomedia Tbk
653	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk
654	TFAS	Telefast Indonesia Tbk
655	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
656	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
657	TGRA	Terregra Asia Energy Tbk
658	TINS	Timah Tbk
659	TIRA	Tira Austenite Tbk
660	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
661	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
662	TLDN	PT Teladan Prima Agro Tbk
663	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
664	TMAS	PT Temas Tbk.
665	TMPO	Tempo Intimedia Tbk
666	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra Tbk.
667	TOBA	TBS Energi Utama Tbk

No	KODE	NAMA
668	TOOL	PT Rohartindo Nusantara Luas Tbk
669	TOPS	PT Totalindo Eka Persada Tbk.
670	TOTL	Total Bangun Persada Tbk
671	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
672	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
673	TOYS	PT Sunindo Adipersada Tbk.
674	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
675	TPMA	Trans Power Marine Tbk
676	TRAM	Trada Alam Minera Tbk
677	TRGU	PT Cerestar Indonesia Tbk
678	TRIL	Triwira Insanlestari Tbk
679	TRIN	Perintis Triniti Properti Tbk
680	TRIO	Trikomsel Oke Tbk
681	TRIS	Trisula International Tbk
682	TRJA	PT Transkon Jaya Tbk.
683	TRST	Trias Sentosa Tbk
684	TRUE	Triniti Dinamik Tbk
685	TRUK	PT Guna Timur Raya Tbk.
686	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
687	TURI	Tunas Ridean Tbk
688	UANG	Pakuan Tbk
689	UCID	PT Uni-Charm Indonesia Tbk.
690	UFOE	Damai Sejahtera Abadi Tbk
691	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
692	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
693	UNIQ	PT Ulima Nitra Tbk
694	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
695	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk
696	UNTR	United Tractors Tbk
697	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
698	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk
699	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk
700	VIVA	Visi Media Asia Tbk
701	VOKS	Voksel Electric Tbk
702	WAPO	Wahana Pronatural Tbk
703	WEGE	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
704	WEHA	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
705	WGSH	Wira Global Solusi Tbk
706	WICO	Wicaksana Overseas International Tbk
707	WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk
708	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk

No	KODE	NAMA
709	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
710	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk
711	WIRG	PT WIR ASIA Tbk
712	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk
713	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk
714	WOOD	Integra Indocabinet Tbk
715	WOWS	PT Ginting Jaya Energi Tbk
716	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
717	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
718	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
719	YELO	PT Yelooo Integra Datanet Tbk.
720	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk
721	ZBRA	Zebra Nusantara Tbk
722	ZBRA	Dosni Roha Indonesia Tbk
723	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk
724	ZONE	Mega Perintis Tbk
725	ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti, 2023)

Berdasarkan pada data tabel 3.3 di atas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat sebanyak 725 perusahaan yang temasuk ke dalam perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi dalam penelitian yang sedang dilakukan. Sampel menurut Sugiyono (2021:127) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulan yang dilakukan untuk populasi. Oleh karena itu untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

3.3.2 Populasi Sampel

Penentuan sampel dapat dilakukan dengan teknik sampling. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang

akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling ada dua kelompok, yaitu:

1. *Probability Sampling*

   Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportinate stratified random sampling, sampling area (cluster).*

2. *Nonprobability Sampling*

   Nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling,* sampling jenuh, dan *snowball sampling*.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan metode *nonprobability sampling,* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pendekatan yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018: 138) menjelaskan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. pertimbangan tertentu ini dapat berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tidak semua sampel dalam penelitian ini memiliki kriteria yang penulis terapkan, maka digunakan teknik *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria-kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian. Kriteria-kriteria ini berguna agar dapat menseleksi populasi yang ada, sehingga nantinya akan didapatkan hasil sampel yang representatif dengan variabel yang ditentukan. Kriteria ini akan menunjukkan perusahaan mana yang bisa dijadikan objek penelitian yang tepat. Adapun kriteria dalam penentuan sampel pada penelitian in adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor non keuangan yang melakukan IPO sebelum periode 2019.
2. Perusahaan sektor non keuangan yang tidak delisting selama periode 2019-2022.
3. Perusahaan sektor non keuangan yang tidak suspend selama periode 2019-2022.
4. Perusahaan sektor non keuangan yang memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 3

Hasil Pemilihan Sampel dengan Purposive Sampling

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Sektor Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022	**725**
Pengurangan Sampel Kriteria: 1. Perusahaan sektor non keuangan yang melakukan IPO pada periode 2019-2022. 2. Perusahaan sektor non keuangan yang delisting selama periode 2019-2022. 3. Perusahaan sektor non keuangan yang suspend selama periode 2019-2022. 4. Perusahaan sektor non keuangan yang tidak memiliki pelaporan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.	**(15)** **(154)** **(124)** **(56)**
Jumlah perusahaan yang dapat menjadi sampel	**376**
Total Pengamatan (376 x 4 Tahun)	**1.504**

Berdasarkan kriteria-kriteria sampel yang ditentukan diatas, maka perusahaan yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4

Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ABMM	ABM Investama Tbk
3	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
4	ADES	Akasha Wira International Tbk
5	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
6	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk
7	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
8	AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk
9	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
10	AKRA	AKR Corporindo Tbk
11	AKSI	PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk.
12	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
13	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk

No.	Kode	Nama
14	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
15	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
16	AMIN	PT Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk.
17	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
18	ANDI	PT Andira Agro Tbk
19	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
20	ANTM	Aneka Tambang Tbk
21	APII	PT Arita Prima Indonesia Tbk.
22	APLI	Asiaplast Industries Tbk
23	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
24	ARMY	Armidian Karyatama Tbk
25	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
26	ASGR	Astra Graphia Tbk
27	ASII	Astra International Tbk
28	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
29	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
30	AUTO	Astra Otoparts Tbk
31	BALI	PT Bali Towerindo Sentra Tbk.
32	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
33	BATA	Sepatu Bata Tbk
34	BAYU	Bayu Buana Tbk
35	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
36	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
37	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
38	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk
39	BIRD	PT Blue Bird Tbk
40	BISI	BISI INTERNATIONAL Tbk
41	BKSL	Sentul City Tbk
42	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
43	BMTR	PT Global Mediacom Tbk
44	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk
45	BOGA	PT Bintang Oto Global Tbk
46	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
47	BRAM	Indo Kordsa Tbk
48	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk
49	BRNA	Berlina Tbk
50	BRPT	Barito Pacific Tbk
51	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
52	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
53	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
54	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk

No.	Kode	Nama
55	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
56	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk
57	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk
58	BYAN	Bayan Resources Tbk
59	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
60	CASS	Cardig Aero Services Tbk
61	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
62	CINT	Chitose Internasional Tbk
63	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
64	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
65	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk
66	COWL	Cowell Development Tbk
67	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
68	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
69	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
70	CTBN	Citra Tubindo Tbk
71	CTRA	Ciputra Development Tbk
72	CTTH	Citatah Tbk
73	DART	Duta Anggada Realty Tbk
74	DEWA	Darma Henwa Tbk
75	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
76	DILD	Intiland Development Tbk
77	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk
78	DKFT	Central Omega Resources Tbk
79	DLTA	Delta Djakarta Tbk
80	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
81	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
82	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
83	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk
84	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
85	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.
86	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
87	DUCK	Jaya Bersama Indo Tbk
88	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
89	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
90	DYAN	Dyandra Media International Tbk
91	ECII	Electronic City Indonesia Tbk
92	EKAD	Ekadharma International Tbk
93	ELSA	Elnusa Tbk
94	ELTY	Bakrieland Development Tbk
95	EMDE	Megapolitan Developments Tbk

No.	Kode	Nama
96	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk
97	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
98	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk
99	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
100	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk
101	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
102	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk
103	EXCL	PT XL Axiata Tbk
104	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
105	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
106	FISH	FKS Multi Agro Tbk
107	FREN	Smartfren Telecom Tbk
108	GAMA	Aksara Global Development Tbk
109	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
110	GEMA	Gema Grahasarana Tbk
111	GGRM	Gudang Garam Tbk
112	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk
113	GHON	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk
114	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
115	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk
116	GOLD	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.
117	GOLL	PT Golden Plantation Tbk
118	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
119	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk
120	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
121	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
122	HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk
123	HEAL	PT Medikaloka Hermina Tbk.
124	HELI	Jaya Trishindo Tbk
125	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk
126	HMSP	HM Sampoerna Tbk
127	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
128	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk
129	HRME	Menteng Heritage Realty Tbk
130	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk
131	HRUM	Harum Energy Tbk
132	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk
133	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
134	IDPR	PT Indonesia Pondasi Raya Tbk.
135	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk
136	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk

No.	Kode	Nama
137	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
138	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk
139	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
140	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
141	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
142	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
143	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
144	INCO	Vale Indonesia Tbk
145	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
146	INDR	Indorama Synthetics Tbk
147	INDS	Indospring Tbk
148	INDY	Indika Energy Tbk
149	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
150	INOV	PT Inocycle Technology Group Tbk.
151	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk
152	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
153	IPCC	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.
154	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
155	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
156	IPTV	MNC Vision Networks Tbk
157	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
158	ITIC	PT Indonesian Tobacco Tbk.
159	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
160	JECC	Jembo Cable Company Tbk
161	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk
162	JIHD	Jakarta International Hotels & Development Tbk
163	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
164	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
165	JRPT	Jaya Real Property Tbk
166	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
167	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk
168	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
169	KAYU	Darmi Bersaudara Tbk
170	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk
171	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
172	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
173	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
174	KEEN	Kencana Energi Lestari Tbk
175	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
176	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
177	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk

No.	Kode	Nama
178	KINO	PT Kino Indonesia Tbk
179	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
180	KLBF	Kalbe Farma Tbk
181	KMTR	PT Kirana Megatara Tbk.
182	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk
183	KOTA	DMS Propertindo Tbk
184	KPAL	Steadfast Marine Tbk
185	KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk.
186	KPIG	MNC Land Tbk
187	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
188	KREN	Kresna Graha Investama Tbk
189	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk
190	LCKM	PT LCK Global Kedaton Tbk
191	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk
192	LINK	Link Net Tbk
193	LION	Lion Metal Works Tbk
194	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
195	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
196	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
197	LPLI	Star Pacific Tbk
198	LRNA	PT Eka Sari Lorena Transport Tbk.
199	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
200	LTLS	Lautan Luas Tbk
201	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk
202	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
203	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
204	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk
205	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk
206	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
207	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.
208	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
209	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
210	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
211	MCAS	M Cash Integrasi Tbk
212	MDIA	Intermedia Capital Tbk
213	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
214	MDKI	Emdeki Utama Tbk
215	MDLN	Modernland Realty Tbk
216	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
217	MERK	Merck Tbk
218	META	Nusantara Infrastructure Tbk

No.	Kode	Nama
219	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk
220	MGRO	PT Mahkota Group Tbk.
221	MICE	Multi Indocitra Tbk
222	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
223	MIKA	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
224	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk
225	MIRA	Mitra International Resources Tbk
226	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
227	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
228	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
229	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
230	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
231	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
232	MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
233	MPOW	Megapower Makmur Tbk
234	MRAT	Mustika Ratu Tbk
235	MSKY	MNC Sky Vision Tbk
236	MTDL	Metrodata Electronics Tbk
237	MTLA	Metropolitan Land Tbk
238	MTRA	PT Mitra Pemuda Tbk.
239	MYOH	Samindo Resources Tbk
240	MYOR	Mayora Indah Tbk
241	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk
242	NATO	Surya Permata Andalan Tbk
243	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
244	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
245	NIPS	Nipress Tbk
246	NIRO	City Retail Developments Tbk
247	NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk.
248	NZIA	Nusantara Almazia Tbk
249	OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk
250	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk
251	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk
252	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
253	PBRX	Pan Brothers Tbk
254	PBSA	PT Paramita Bangun Sarana Tbk
255	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
256	PEHA	Phapros Tbk
257	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
258	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
259	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk

No.	Kode	Nama
260	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
261	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
262	PMJS	PT Putra Mandiri Jembar Tbk
263	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk
264	POLI	Pollux Hotels Group Tbk
265	POLU	Golden Flower Tbk
266	PORT	PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.
267	POWR	Cikarang Listrindo Tbk
268	PPRE	PT PP Presisi Tbk.
269	PPRO	PP Properti Tbk
270	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
271	PRDA	PT Prodia Widyahusada Tbk.
272	PRIM	PT Royal Prima Tbk.
273	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk
274	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.
275	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk
276	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk
277	PTBA	Bukit Asam Tbk
278	PTIS	Indo Straits Tbk
279	PTPP	PP (Persero) Tbk
280	PTRO	Petrosea Tbk
281	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
282	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk
283	PWON	Pakuwon Jati Tbk
284	PYFA	Pyridam Farma Tbk
285	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk
286	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
287	RANC	Supra Boga Lestari Tbk
288	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
289	RDTX	Roda Vivatex Tbk
290	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk
291	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
292	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk
293	RIMO	Rimo International Lestari Tbk
294	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
295	RMBA	Bentoel International Investama Tbk
296	RODA	Pikko Land Development Tbk
297	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
298	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
299	SATU	Kota Satu Properti Tbk
300	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk

No.	Kode	Nama
301	SCMA	Surya Citra Media Tbk
302	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk
303	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk
304	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk
305	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
306	SILO	PT Siloam International Hospitals Tbk.
307	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
308	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk
309	SKLT	Sekar Laut Tbk
310	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk
311	SKYB	PT Northcliff Citranusa Indonesia Tbk.
312	SMAR	PT Sinas Mas Agro Resources and Technology Tbk
313	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
314	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
315	SMDR	Samudera Indonesia Tbk
316	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
317	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk
318	SMRA	Summarecon Agung Tbk
319	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
320	SOCI	Soechi Lines Tbk
321	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk
322	SOSS	Shield on Service Tbk
323	SOTS	Satria Mega Kencana Tbk
324	SPMA	Suparma Tbk
325	SPTO	Surya Pertiwi Tbk
326	SRSN	Indo Acidatama Tbk
327	SSIA	PT Surya Semesta Internusa Tbk
328	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
329	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
330	STTP	Siantar Top Tbk
331	SUGI	Sugih Energy Tbk
332	SURE	Super Energy Tbk
333	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk
334	TALF	Tunas Alfin Tbk
335	TAMU	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.
336	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk
337	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
338	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
339	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
340	TCID	Mandom Indonesia Tbk
341	TCPI	Transcoal Pacific Tbk

No.	Kode	Nama
342	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk
343	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
344	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
345	TGRA	Terregra Asia Energy Tbk
346	TINS	Timah Tbk
347	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
348	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
349	TMPO	Tempo Intimedia Tbk
350	TOPS	PT Totalindo Eka Persada Tbk.
351	TOTL	Total Bangun Persada Tbk
352	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
353	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
354	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
355	TRIL	Triwira Insanlestari Tbk
356	TRIS	Trisula International Tbk
357	TRST	Trias Sentosa Tbk
358	TRUK	PT Guna Timur Raya Tbk.
359	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
360	UCID	PT Uni-Charm Indonesia Tbk.
361	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
362	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
363	UNTR	United Tractors Tbk
364	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
365	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk
366	VOKS	Voksel Electric Tbk
367	WEGE	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
368	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
369	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
370	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk
371	WOOD	Integra Indocabinet Tbk
372	WOWS	PT Ginting Jaya Energi Tbk
373	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
374	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
375	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk
376	ZONE	Mega Perintis Tbk

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti, 2023)

Berdasarkan dari hasil Tabel 3.3 perusahaan sektor non keuangan yang memenuhi kriteria 1 sampai dengan kriteria 4 yaitu Perusahaan sektor non

keuangan yang melakukan IPO pada periode 2019-2022, Perusahaan sektor non keuangan yang delisting selama periode 2019-2022, Perusahaan sektor non keuangan yang suspend selama periode 2019-2022, dan Perusahaan sektor non keuangan yang tidak memiliki pelaporan yang dibutuhkan dalam penelitian ini berjumlah 376 perusahaan. Sehingga jumlah pengamatan dalam penelitian ini sebesar 1.504 pengamatan (376 x 4 tahun)

3.4 Sumber Data dan Tenknik Pengumpulan Data

Penelitian memerlukan data-data pendukung sebagai salah satu input yang diperlukan. Data-data itu didapatkan dari beberapa sumber dan untuk mengumpulkan data tersebut terdapat beberapa teknik. Akan dijelaskan sebagai berikut:

3.4.1 Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan. Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari beberapa website resmi, diantaranya adalah; website Burse Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id, www.idnfinancial.com dan www.sahamok.com

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* dan *cross section* atau bisa disebut dengan data panel. Data bersifat *time series* ini karena data

dalam penelitian ini adalah data dalam interval waktu tertentu, dalam penelitian ini yaitu tahun 2019-2022. Sedangkan data *cross section* adalah data pada suatu kurun tertentu pada perusahaan sektor non keuangan yaitu dengan mengambil keseluruhan data dari seluruh perusahaan di sektor yang diteliti.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkam (Sugiyono 2018: 224). Prosedur pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Untuk menunjang hasil penelitian, maka dilakukan pengumpulan data dengan cara, sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Reseach*)

   Studi Kepustakaan (*Library Reseach*) dilakukan untuk memperoleh data ataupun teori yang digunakan sebagai literatur pengunjung guna mendukung penelitian yang dilakukan. Data ini diperoleh dari buku-buku, laporan-laporan serta bahan-bahan lain yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti. Data ini juga merupakan penunjang bagi peneliti untuk mendapatkan input yang diinginkan. Dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam melakukan penelitian.

2. Studi Dokumentasi

   Metode penelitian studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mencari informasi dari berbagai data atau dokumen yang ada hubungannya

dengan objek penelitian yang akan diteliti. Data-data yang digunakan berkaitan dengan objek yang diteliti berasal dari data historis perusahaan yaitu data *annual report* yang telah diaudit perusahaan jasa sektor non keuangan yang terdaftar di BEI 2019 – 2022. Data tersebut diperoleh dari situs remi Bursa Efek Indonesia yaitu; www.idx.co.id, www.idnfinansial.com, www.sahamok.com, dan situs resmi pada setiap perusahaan. Adapun *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) yang juga merupakan salah satu sumber referensi untuk melakukan pencarian mengenai data-data keuangan perusahaan di Indonesia.

3.5 Metode Analisis dan Uji Hipotesis

Analisa data merupakan proses paling vital dalam sebuah penelitian. Hal ini berdasarkan argumentasi bahwa dalam analisa inilah data yang diperoleh peneliti bisa diterjemahkan menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Menurut Sugiono (2021:206) analisi data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan dalam aalisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel (*pooled data*). Analisis regresi data panel dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Serta Dampaknya Pada Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan. Data panel

merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*).

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif. Alat pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software Microsoft Office Excel* 2019 dan *Eviews* 12. Analisis yang digunakan dalam penelitian untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Masalah yang telah dipetakan dalam rumusan masalah merupakan interpretasi dari tujuan penelitian, oleh karena itu perlu mendapatkan jawaban dari rumusan masalah. Salah satu analisis yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah adalah analisis deskriptid. Menurut Sugiyono (2018:86) mendefinisikan metode deskriptif sebagai berikut:

> "Suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau hubungan dengan variabel lain."

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara faktual dan akurat mengenai hasil penelitian. Sugiyono (2017: 147) juga mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Selain itu, Sugiyono (2017: 206) berpendapat yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median,

mean, perhitungan desil, persentil, penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan perhitungan persentase.

Analisis deskriptif akan memberikan gambaran tentang suatu data menggunakan mean atau nilai rata-rata dari masing-masing variabel dan seluruh sampel yang diteliti untuk mengambil kesimpulan. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui mengenai kondisi ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan.

Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikur :

1. Struktur Modal
    a. Menentukan jumlah debt dari perusahaan Sektor Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
    b. Menentukan total ekuitas dari perusahaan Sektor Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
    c. Menentukan persentase atau rasio dengan rumus *debt to equity ratio* yaitu membagi *total debt* dengan *total equity*
    d. Menghitung nilai rata-rata (*mean*) perubahan dari variabel penelitian tersebut

Tabel 3. 5

Kriteria Penilaian Struktur Modal

Interval	kategori
DER dibawah atau sama dengan 100% atau 1	Rendah
DER diatas 100% atau 1	Sedang
DER diatas 200% atau 2	Tinggi

Sumber : Kusmawati & Ovalianti, 2022

2. Profitabilitas

Melihat penilaian atas ukuran Perusahaan dapat dilihat dari kriteria penelitian ini, berikut langkah-langkahnya:

a. Menetukan laba bersih setelah pajak
b. Menentukan total ekuitas
c. Menentukan nilai rasio ROE (*Return On Equity*)
d. Menentukan jumlah kriteria yang terdiri atas lima kriteria yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.
e. Menarik Kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh

Tabel 3. 6

Kriteria Penilain Rasio Profitabilitas

Interval	Kategori
ROE<10%	Sangat Rendah
10%<ROE≤20%	Rendah
20%<ROE≤30%	Sedang
30%<ROE≤40%	Tinggi
ROE>40%	Sangat Tinggi

Sumber: Kasmir (2017)

3. Ukuran Perusahaan

Untuk dapat memperoleh nilai ukuran Perusahaan yang sesuai dengan kriteria, maka dibutuhkan langkah-langkah tepat sebagai berikut :

a. Menentukan Total Aset pada Perusahaan Sektor Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia sesuai tahun pengamatan.
b. Menentukan lima kriteriaa, yaitu kriteria sangat rendang, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi ;
c. Menentukan mean Perusahaan.
d. Menetapkan kriteria ukuran Perusahaan ditinjau dari total asset Perusahaan

Tabel 3. 7

Kriteria Penilaian Ukuran Perusahaan

Total Aset Perusahaan	Kategori
Maksimal Rp. 50.000.000	Usaha Mikro
>Rp. 50.000.000 – Rp. 500.000.000	Usaha Kecil
>Rp. 500.000.000 – Rp. 10.000.000.000	Usaha Menengah
>Rp. 10.000.000.000	Usaha besar

Sumber : UU POJK No. 20 Tahun 2008, Pasal 6

e. Membuat Kesimpulan

4. Nilai Perusahaan

Melihat penilaian atas nilai Perusahaan dapat dilihat dari kriteria penelitian ini. Berikut langkah-langkahnya:

a. Menentukan Nilai Pasar Per saham
b. Menentukan harga pasar per lembar saham di perusahaan sektor non keuangan periode pengamatan.

c. Menentukan nilai buku per lembar saham di perusahaan sektor non keuangan periode pengamatan.
d. Membagi harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham.
e. Menentukan nilai rata-rata nilai Perusahaan untuk seluruh Perusahaan selama periode pengamatan.
f. Dengan diperolehnya nilai Perusahaan yang diukur dengan *Proce book Value* (PBV) maka dapat menentukan Perusahaan kedalam kriteria penilaian.

Tabel 3. 8

Kriteria Penilaian Nilai Perusahaan

Interval	Kategori
PBV > 1	Saham dalam posisi Tinggi
PBV = 1	Saham dalam posisi Sedang
PBV < 1	Saham dalam posisi Rendah

Sumber : Nugraha & Sulasmiyati, 2017

3.5.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif merupakan analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif. Analisis verifikatif merupakan analisis yang bertujuan untuk menguji secara matematis dugaan mengenai adanya hubungan antar variabel dari masalah yang sedang diteliti, atau dengan kata lain analisis verifikatif dilakukan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis. Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah ke-5 yaitu mengetahui seberapa besar struktur modal (DER) berpengaruh terhadap terhadap profitabilitas (ROE). Menjawab rumusan masalah

ke-6, yaitu mengetahui Seberapa besar profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap terhadap nilai perusahaan (PBV). Rumusan masalah ke-7, yaitu mengetahui Seberapa besar ukuran perusahaan memoderasi pengaruh struktur modal (DER) terhadap profitabilitas (ROE). Menjawab rumusan masalah ke-8 yaitu, mengetahui Seberapa besar ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV). Analisis verikatif yang akan digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan model regresi data panel dengan menggunakan aplikasi *Microscoft Office Excel* 2019 dan *Eviews 12*.

3.5.2.1 Analisis Regresi Data Panel

Data Panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series)* dan data silang (*cross section)*. Data *time series* merupakan data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada suatu unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan, data *cross section* merupakan data observasi dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu (Basuki dan Prawoto, 2017:275).

Pemilihan data panel dikarenakan di dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu beberapa tahun dan juga banyak perusahaan. Pertama penggunaan data *time series* dimaksudkan karena dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu selama 4 tahun yaitu dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Penggunaan *cross section* itu sendiri karena penilitian ini mengambil data dari perusahaan sektor non keuangan yang dijadikan sampel penelitian.

Adapun keunggulan dengan menggunakan data panel antara lain sebagai berikut (Basuki dan Prawoto, 2017:281):

1. Data panel mampu memperhitungkan heterogenitas individu secara

eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu.

2. Data panel dapat digunakan untuk menguji, membangun, dan mempelajari model-model perilaku yang kompleks.
3. Data panel mendasarkan diri pada observasi *cross section* yang berulang-ulang (*time series*), sehingga cocok digunakan sebagai *study of dynamic adjustment.*
4. Data panel memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, lebih bervariatif, dan mengurangi kolinieritas, derajat kebebasan (*degree of freedom*/df) yang lebih tinggi, sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien.
5. Data panel dapat digunakan untuk meminimalkan bias yang mungkin ditimbulkan oleh agregasi data individu.
6. Data panel dapat mendeteksi lebih baik dan mengukur dampak yang secara terpisah di observasi dengan menggunakan data *time series* atau *cross section.*

Selain itu terdapat beberapa kesulitan dalam menggunakan metode ini. Kesulitan utama model penilitian data panel adalah faktor pengganggu akan berpotensi mengandung gangguan yang disebabkan karena penggunaan observasi runtut waktu (*time series*) dan antar ruang (*cross section*), serta gangguan yang disebabkan keduanya. Penggunaan observasi antar ruang memiliki potensi terjadinya ketidak konsistenan parameter regresi karena skala data yang berbeda, sedangkan observasi dengan data runtut waktu menyebabkan terjadinya autokolerasi atar observasi.

Model regresi data panel menggunakan data *cross section* dan *time series*, sebagaimana model yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Model data *cross section*

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_i + \varepsilon_{it} \; ; \; i = 1,2,...,N; \; t = 1,2,.....,.....(3.1)$$

N: banyaknya data *cross section*

b. Model data *time series*

$$Y_{it} = \alpha + \beta \quad Xi \quad + \varepsilon_{it}; \; i = 1,2,...,N; \; t = 1,2,...,.....(3.2)$$

T: banyaknya data *time series*

Mengingat data panel merupakan gabungan dari data *cross section* dan *time series*, maka persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Yit = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it} = 1,2,3,\ldots n; t = 1,2,3,\ldots t.....(3.3)$$

Dimana:

Yit = Variabel dependen (terikat)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi dari Variabel X

X = Variabel independen (bebas)

ε = *Error term*

i = data *cross section*

t = data *time series*

Maka persamaan regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Model 1

$$Yit = a + \beta_1 X_{it} + \beta_2 W_{it} + \beta_3 X^* W_{2_{it}} + \varepsilon_{it}$$

Dimana:

Y_{it} = Variabel Profitabilitas

α = Konstanta (*intercept*)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X = Variabel Struktur Modal

W = Variabel Ukuran Perusahaan

W * X = Interaksi Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal

ε = *Error term*

i = data perusahaan

t = data periode waktu

Model 2

$$Yit = a + \beta_1 M_{it} + \beta_2 W_{it} + \beta_3 W^* M_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana:

Y_{it} = Variabel Nilai Perusahaan

α = Konstanta (*intercept*)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

M_1 = Variabel Profitabilitas

W_2 = Variabel Ukuran Perusahaan

$W_1 * M_2$ = Interaksi Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas

ε = *Error term*

i = data perusahaan

t = data periode waktu

Dalam regresi data panel, terdapat tiga model estimasi yang dapat digunakan (Basuki dan Prawoto, 2017:276), antara lain sebagai berikut:

1. ***Common Effect Model***

   Common Effect Model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya dengan menggunakan pendekatan kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square).* Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan adalah sama dalam berbagai kurun waktu. Karena tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu, maka formula *Common Effect Model* sama dengan persamaan regresi data panel pada persamaan 3.3, yaitu sebagai berikut:

$$Yit = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

2. ***Fixed Effect Model***

   Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya, dimana setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui. Oleh karena itu, untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effect* menggunakan Teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Perbedaan intersep tersebut dapat terjadi karena

adanya perbedaan budaya kerja, manajerial dan insentif. Namun demikian, slopnya sama antar perusahaan. Karena menggunakan *variable dummy, model* estimasi ini disebut juga dengan Teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV).

Selain diterapkan untuk efek tiap individu, LSDV juga dapat mengakomodasi efek waktu yang bersifat sistematik, melalui penambahan *variable dummy* waktu didalam model. *Fixed Effect Model* dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Yit = \alpha + \beta X_{it} + \alpha_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana α_{it} merupakan efek tetap di waktu t untuk unit *cross section* i.

3. Random Effect Model

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antara waktu dan antar individu. Berbeda dengan *Fixed Effect Model,* efek spesifik dari masing-masing individu dperlakukan sebagai bagian dari komponen error yang bersifat acak (*random)* dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati. Keuntungan menggunakan *random effect model* ini yakni dapat dihilangkan heterokedastisitas. Model ini disebut juga dengan *Error Component Model* (ECM). Metode yang tepat untuk mengakomodasi model *random effect* ini adalah *Generalized Least Square* (GLS), dengan asumsi komponen error bersifat homokedastik dan tidak ada gejala *cross-section correlation. Random Effect Model* secara umum dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Yit = \alpha + \beta X_{it} + \text{wi, adapun wit} = \varepsilon_{it} + \text{ui}$$

Dimana:

εi ~ N (0, σv2) = merupakan komponen *time series error*

ui ~ N (0, σu2) = merupakan komponen *cross section error*

wi ~ N (0, σw2) = merupakan *time series* dan *cross section error*

Proses dalam analisis regresi data panel diatas dapat digunakan secara rinci mengenai uraian dalam analisis tersebut. Dibawah ini merupakan tahapan dalam regresi data panel yaitu sebagai berikut:

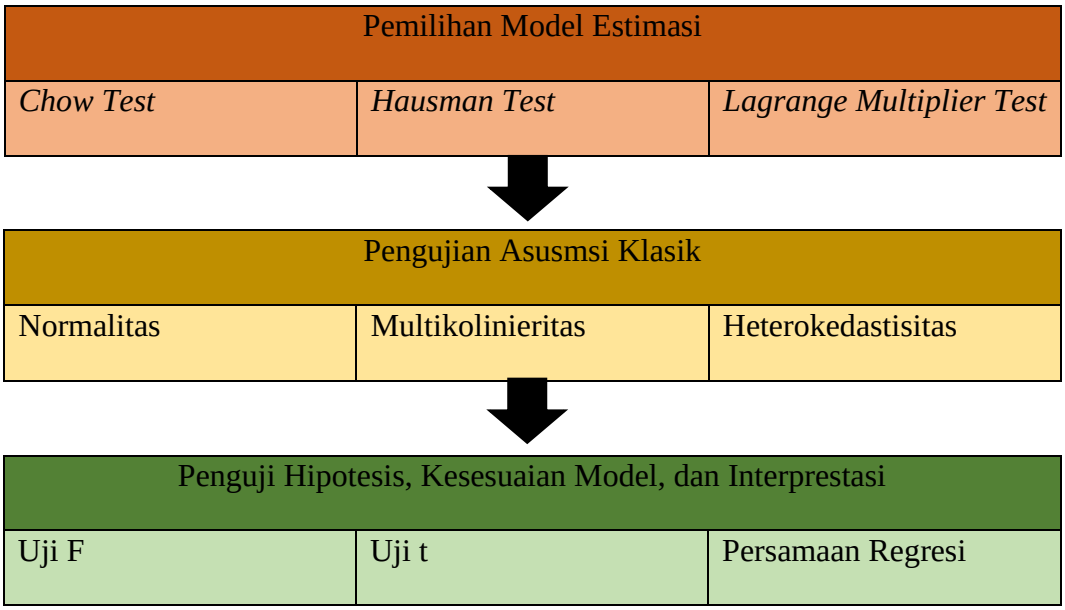

Sumber: www.statistikian.com (data diolah peneliti, 2023)

Gambar 3. 2

Tahapan dalam Regresi Data Panel

3.5.2.2 Pemilihan Model Estimasi

Pemilihan model yang tepat untuk mengelola data panel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada pertimbangan statistik. Hal ini perlu dilakukan untuk memperoleh dugaan yang tepat dan efisien. Pertimbangan statistik

yang dimaksud melalui pengujian. Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat tiga metode yang dapat dilakukan (Basuki dan Prawoto, 2017:277), yaitu sebagai berikut:

1. Uji *Chow*

Uji ini dilakukan untuk menentukan model *common effect* atau *fixed effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Untuk melakukan uji *chow,* data diregresikan terlebih dahulu dengan menggunakan model *common effect* dan *fixed effect,* kemudian dilakukan *fixed/random effect testing* dengan menggunakan *redundant fixed effect – likelihood ratio.* Selanjutnya, dibuat hipotesis untuk diuji, yaitu sebagai berikut:

a. H_0 : maka digunakan model *common effect*
b. H_1 : maka digunakan model *fixed effect*

Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *chow* adalah sebagai berikut (www.statistikian.com):

a) Jika nilai *Probability Cross-section Chi-square* < α (5%), maka H_0 ditolak, yang berarti model *fixed effect* yang dipilih.
b) Jika nilai *Probability Cross-section Chi-square* > α (5%), maka H_0 diterima, yang berarti model *common effect* yang dipilih.

2. Uji *Hausman*

Uji ini dilakukan untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Untuk melakukan uji *hausman,* data juga diregresikan dengan model *fixed effect* dan *random effect,* kemudian dilakukan *fixed/random testing* dengan menggunakan *correlated random*

effect – hausman test. Selanjutnya, dibuat hipotesis untuk diuji, sebagai berikut:

a. H_0 : maka digunakan model *common effect*

b. H_1 : maka digunakan model *fixed effect*

Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *hausman* adalah sebagai berikut (www.statistikian.com):

a) Jika nilai *Probability Cross-section Random* < α (5%), maka H_0 ditolak, yang berarti model *fixed effect* yang dipilih.

b) Jika nilai *Probability Cross-section Random* > α (5%), maka H_0 diterima, yang berarti model *random effect* yang dipilih.

3. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji ini dilakukan untuk membandingkan atau memiliki model yang terbalik antara model efek tetap maupun model koefisien tetap. Pengujian ini didasarkan pada distribusi *Chi-Squares* dengan derajat kebebasan (df) sebesar jumlah variabel independen. Hipotesis statistik dalam pengujian yaitu sebagai berikut:

a. H_0 : maka digunakan model *common effect*

b. H_1 : maka digunakan model *random effect*

Metode perhitungan uji LM yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode *Breusch – Pagan.* Metode *Breusch – Pagan* merupakan metode yang paling banyak digunakan oleh para peneliti dalam perhitungan uji LM. Adapun pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji LM berdasarkan metode *Breusch – Pagan* adalah sebagai berikut (www.statistikian.com):

a) Jika nilai *Cross-section Breusch – Pagan* < α (5%), maka H_0 ditolak, yang

berarti model *random effect yang dipilih.*

b) Jika nilai *Cross-section Breusch – Pagan* > α (5%), maka H_1 diterima, yang berarti model *common effect* yang dipilih.

3.5.2.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan prasyarat dalam analisis regresi yang menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan metode estimasi OLS, meliputi uji linieritas, uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Namun demikian, tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi dengan metode OLS (Basuki dan Prawoto, 2017:297). Berikut ini dijelaskan mengenai uji asumsi klasik dan jenis uji asumsi klasik yang digunakan penelitian.

1. Uji Linieritas

Uji linieritas hampir tidak dilakukan pada setiap model regresi, karena sudah diasumsikan bahwa model regresi bersifat linier, artinya linier pada parameternya, dimana β (koefisien regresi) berpangkat satu (Gujarati dan Porter, 2012:50). Kalaupun harus dilakukan pengujian, semata-mata hanya untuk melihat sejauh mana tingkat linieritasnya. Dengan demikian, uji Linieritas tidak dilakukan dalam penelitian ini.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada dasarnya tidak merupakan syarat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator* atau Estimator Terbaik, Linier, dan Tidak Bias), dan beberapa pendapat juga tidak mengharuskan syarat ini sebagai sesuatu yang wajib dipenuhi. Namun demikian, karena penggunaan uji F dan uji t mengharuskan faktor kesalahan

mengikuti distribusi normal maka uji Normalitas tetap dilakukan dalam penelitian ini.

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi panel, residual berdistribusi normal atau tidak. Jadi, dalam model regresi data panel asumsi normalitas pada regresi liniear OLS dilakukan pada residualnya bukan pada variabelnya. Model regresi yang baik adalah residual yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dalam data panel dapat diketahui dengan membandingkan nilai *Probability*. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

a. H_0 : residual berdistribusi normal

b. H_1 : residual tidak berdistribusi normal

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut

a. Jika nilai *Probability* < α (5%), maka H_0 ditolak, yang berarti residual tidak berdistribusi normal
b. Jika nilai *Probability* > α (5%), maka H_1 diterima, yang berarti residual berdistribusi normal.

Selain berdasarkan pada pedoman di atas bahwa untuk sebuah variabel yang terdistribusi secara normal, skewness atau kemiringan (ukuran simetri) seharusnya bernilai 0 dan kurtosis atau keruncingan (mengukur seberapa tinggi atau pendeknya kurva distribusi normal) dari kurva seharusnya bernilai 3 (Gujarati dan Porter, 2012:169).

3. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan jika regresi linier menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Jika variabel bebas hanya satu, maka tidak mungkin terjadi multikolinieritas, sehingga pengujiannya tidak perlu dilakukan. Dengan demikian, karena dalam penelitian ini juga menggunakan satu variabel bebas pada masing-masing model, maka uji Multikolinieritas tidak dilakukan pada penelitian ini.

4. Uji Heteroskedastisitas

Data panel merupakan gabungan antara data *time series* dan *cross section* (Agus dan Prawoto, 2017:275), namun lebih bersifat ke data *cross section*. Hal ini karena, pada data panel periode waktunya berulang, berbeda dengan data *time series* yang periode waktunya tidak berulang, atau dengan kata lain, pada data panel *time series*-nya bukan *time series* murni. Karena data panel lebih bersifat ke data *cross section*, dimana pada data *cross section* masalah yang sering terjadi ialah adanya heteroskedastisitas, maka dalam penelitian ini uji Heteroskedastisitas perlu dilakukan.

Uji Heteroskedastisistas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual suatu pengamatan yang lain ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali 2018:137). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yang terjadi pada data, dapat dilakukan dengan Uji Glesjer, yakni dengan meregresikan nilai absolut residualnya (Agus dan Prawoto, 2016:63).

Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

a. H0 : tidak terjadi heteroskedastisitas pada sebaran data

b. H1 : terjadi heteroskedastisitas pada sebaran data

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

a. Jika nilai Probability < α (5%), maka H0 ditolak, yang berarti terjadi heteroskedastisitas pada sebaran data.

b. Jika nilai Probability > α (5%), maka H0 diterima, yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada sebaran data

5. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji model regresi linier terkait ada atau tidaknya korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. (Ghozali, 2018:111). Mengetahui ada tidaknya autokorelasi dalam regresi linier bisa dapat dilihat dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (D-W Test). Menurut Singgih Santoso (2012:242) dalam pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan *Durbin Watson Test* (D-W Test) sebagai berikut :

a. Bila nilai D-W terletak dibawah -2 berarti di indikasikan ada autokolerasi (+) positif.

b. Bila nilai D-W terletak diantara +2 berarti di indkasikan tidak ada autokorelasi.

c. Bila niali D-W di atas +2 berarti di indikasikan ada autokolerasi (-) negatif.

Penelitian yang menggunakan data *cross section* maupun data panel, tidak perlu melakukan uji autokorelasi. Pengujian autokorelasi pada data yang bukan *time series*, baik data *cross section* maupun data panel, hanya akan sia-sia semata atau tidaklah berarti (Basuki dan Prawoto, 2017:297). Hal ini karena, khususnya pada data panel, walaupun ada data runtut waktu (*time series*), namun bukan merupakan *time series* murni (waktu yang tidak berulang).

Oleh sebab itu, uji autokorelasi tidak dilakukan dalam penelitian ini. Dengan kata lain dalam penelitian ini diasumsikan bahwa untuk variabel independent tertentu tidak ada autokorelasi atau korelasi seri di antara faktor gangguan. Berdasarkan dari penjelasan di atas, bahwa dalam penelitian ini hanya melakukan tiga pengujian asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

3.5.3 Uji Hipotesis

1. Uji F (Kelayakan Model)

Menurut Imam Ghozali (2016:95), uji *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Model goodness of fit dapat diukur dari nilai statistik F yang menunjukan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya antara lain:

1) P_{Value} < 0,05 menunjukan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian

2) P_{Value} > 0,05 menunjukan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian

2. Uji t

Hipotesis dalam penelitian terdapat hubungan antar variabel secara parsial atau dari satu variabel terhadap satu variabel yang lainnya. Uji t merupakan pengujian hubungan antar variabel secara parsial yang bertujuan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat, dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara individu. Terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan dalam melakukan uji t. Langkah-langkah pengujian dengan uji t adalah sebagai berikut :

a. Membuat Formula Uji Hipotesis. Hipotesis uji *t* sebagai berikut :

1) Hipotesis 1

H_{01}: $\beta_1 = 0$, Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

H_{a1}: $\beta_1 \neq 0$, Struktur Modal berpengaruh terhadap profitabilitas.

2) Hipotesis 2

H_{02}: $\beta_2 = 0$, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

H_{a2}: $\beta_2 \neq 0$, Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

3) Hipotesis 3

H_{03}: $\beta_3 = 0$, Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas

H_{a3}: $\beta_3 \neq 0$, Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas.

4) Hipotesis 4

H_{04}: $\beta_4 = 0$, Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

H_{a4}: $\beta_4 \neq 0$, Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

b. Menentukan tingkat kesalahan (signifikansi).

Tingkat signifikansi yang dipilih adalah 5% (α = 0,05) atau dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dari derajat (dk) = n-k-1. Angka ini dipilih tepat untuk mewakili dalam pengujian variabel dan merupakan tingkat signifikansi yang sering digunakan dalam penelitian.

c. Penentuan Uji t

Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_o ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan. Rumus untuk uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

t = Nilai uji t

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

d. Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t-tabel dengan Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:
    a. Bila t-hitung < t-tabel, variabel bebas (independen) secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, H_0 diterima dan H_a ditolak.
    b. Bila t-hitung > t-tabel, variabel bebas (independen) secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen, H_0 ditolak dan H_a diterima.
e. Berdasarkan probabilitas

    H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 (α).
f. Penarikan Kesimpulan

    Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan didukung oleh teori yang sesuai.

3.5.3.1 Moderated Regression Analysis (MRA)

Salah satu metode analisi data untuk menguji variabel moderasi pada penelitian ini menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA). Analisi regresi moderasi merupakan analisis regresi yang melibatkan variabel moderasi dalam membangun model hubungannya. Menurut Ghozali (2018) Variabel moderasi merupakan variabel bebas (independen) yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen.

Menurut Ghozali (2018) Uji Interaksi sering disebut dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi linier berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) yang dimana bertujuan untuk mengetahui apakah veriabel moderating akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara

variabel independen dan variabel dependen. Menurut Ghozali (2016) *Moderated Regression Analysis* (MRA) menggunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sample dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator.

3.5.3.2 Uji Koefisien Determinasi

1. Koefisien Determinasi Simultan

Koefisien determinasi (*Adjusted R-Squared*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai *Adjusted R-Squared* kecil yaitu mendekati 0 artinya kemampuan variasi variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya jika nilai *Adjusted R-Squared* mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Menurut Imam Ghozali (2018:97) uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Klasifikasi koefisien korelasi tanpa memperhatikan arah adalah sebagai berikut:

1. 0 = Tidak Ada Korelasi
2. 0 s.d. 0,49 = Korelasi Lemah
3. 0,50 = Korelasi Moderat

4. 0,51 s.d.0,99 = Korelasi Kuat;
5. 1,00 = Korelasi Sempurna

Kelemahan dari koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap ada penambahan variabel independen maka R^2 pasti akan meningkat tanpa mempedulikan apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, digunakanlah model adjusted R^2. Model adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila ada suatu variabel independen yang ditambahkan kedalam model (Imam Ghozali, 2018)

2. Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien Determinasi merupakan suatu nilai yang menyatakan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat besar pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap varaibel terikat, dilakukan perhitungan dengan menggunakan formula Beta x Zero Order. Beta merupakan koefisien regresi yang telah distandarkan, sedangkan zero order merupakan korelasi parsial dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat (Gujarati, 2003:172). Adapun rumus untuk menguji koefisien determinasi parsial, adalah sebagai berikut:

Kd= Beta x Zero Order x 100%

Keterangan:

Kd :Koefisien Determinasi

Beta : Standar Koefisien

Zero Order : Matriks Korelasi variabel bebas dengan variabel terikat.